

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA SAAT HOSPITALISASI DENGAN  
LAMA RAWAT PADA ORANG TUA ANAK USIA TODDLER DI RSKA  
EMPAT LIMA PATANG PULUHAN**

**YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh**

**DESI YULIANTI**

**0502R00197**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU  
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2009**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA SAAT HOSPITALISASI DENGAN LAMA  
RAWAT PADA ORANG TUA ANAK USIA TODDLER DI RSKA EMPAT LIMA  
PATANG PULUHAN  
YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Di susun oleh :

**DESI YULIANTI**

**0502R00197**



**Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti**

**Ujian Skripsi Program Pendidikan Ilmu Keperawatan**

**Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah**

**Yogyakarta**

Oleh :

**Pembimbing : Warsiti, M.Kep., Sp.Mat**

**Tanggal : 1 Agustus 2008**

**Tandatangan : .....**

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ Hubungan dukungan orang tua saat hospitalisasi dengan lama rawat pada orang tua anak usia toddler di RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta”. Sholawat serta salam dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikuti beliau dengan benar hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. dr. Wasilah Rochmah, Sp.PD.,(K) Ger. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Warsiti, M.Kep; Sp..Mat Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta pengarahan kepada penulis.
4. Direktur RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk studi pendahuluan.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan moral dan spiritual serta material sehingga memperlancar tersusunnya Skripsi ini.
6. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga tugas ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mohon kritik dan saran dari pembimbing dan semua pihak yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2009

Desi yulianti

**HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA SAAT HOSPITALISASI ANAK  
DENGAN LAMA RAWAT PADA ORANG TUA ANAK USIA TODDLER DI  
RSKA EMPAT LIMA PATANG PULUHAN YOGYAKARTA 2009<sup>1</sup>**

**Desi Yulianti<sup>2</sup>, Warsiti<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar belakang** sakit dan dirawat dirumah sakit merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak dan keluarga. Hampir semua tindakan medis yang bertujuan untuk penyembuhan penyakit dapat membuat trauma yang menakutkan dan mengecewakan sehingga dapat menimbulkan stress akibat dari perubahan kesehatan. hal tersebut dapat ditekankan kepada orang tua untuk memberi dukungan orang tua yang berupa dukungan informal, instrumentaldan emosional.

**Tujuan** diketahuinya hubungan dukungan orang tua saat hospitalisasi anak usia toddler dengan lama rawat pada orang tua .

**Metode** Penelitian ini menggunakan rancangan non exsperimental. instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan setudi dokumentasi. Dalam penelitian ini responden ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling* dan didapat 22 responden. Teknik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *parametric productmoment*.

**Hasil** penelitian ini didapatkan nilai  $P= 0,041$  artinya ada hubungan antara dukungan orang tua saat hospitalisasi anak usia toddler dengan lama rawat anak pada orang tua. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang disimpulkan diterima.

**Saran** bagi orang tua hendak memberikan dukungan orang tua dengan cara menyampaikan yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak dan emosional dan fiharapkan menurunkan angka lama rawat.

Kata kunci : Dukungan orang tua, Lama rawat  
Kepustakaan : 15 buku (1998-2008)  
Jumlah halaman : i-xiv, 57 halaman

---

<sup>1</sup> Judul karya tulis

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

**Relationship Between Parental Support in Child Hospitalization and Length of Treatment in Parent With Toddler Children at RSKA “Empat Lima” Patang Puluhan of Yogyakarta<sup>1</sup>**

Desi Yulianti<sup>2</sup>, Warsiti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** sick and treatment of hospital are uncomfortable experience for children and their family. Almost all medical action to have disease recovery can make frightening, disappointing trauma, so that it can create stress due to health change. It can be expected for parent to give parental support including informal, instrumental and emotional one.

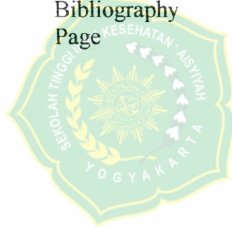
**Objective :** it was known that there was relationship between parental support in child hospitalization and length of treatment in parent with toddler.

**Method:** this study used non-experimental design. Instrument of the research used questionnaire and documentation study. In this research, respondent was considered by purposive sampling and it was found 22 respondents. Technique of testing hypothesis in this research used product moment parametric test.

**Result:** this study concluded that the result of analysis was  $p=0.041$ . It meant that there was relationship between parental support in child hospitalization and length of treatment in parent with toddler. It is also concluded that hypothesis was received.

**Suggestion:** for parent, they should give support by way of delivering service suitable for child cognitive, emotional development and it is expected to decrease length of treatment.

Keyword : parental support, length of treatment  
Bibliography : 15 books (1998-2008)  
Page : 1-xiv, 57 pages



---

<sup>1</sup> Title of thesis

<sup>2</sup> Student, Ners Education Program, Health Science College “Aisyiyah” of Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer, Ners Education Program, Health Science College “Aisyiyah” of Yogyakarta

## A. LATAR BELAKANG

Aspek tumbuh kembang anak dewasa ini adalah salah satu aspek yang perlu diperhatikan secara serius, karena aspek tersebut merupakan salah satu aspek yang menjelaskan mengenai proses pembentukan seseorang secara fisik maupun psikologis. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak itu mengalami perbedaan yang bervariasi dan setiap anak akan melewati tahap pertumbuhan dan perkembangan secara fleksibel dan berkesinambungan. Setiap tahap mempunyai ciri yang khas sendiri salah satunya adalah usia toddler (Winarni, 2007).

Menurut Erikson, anak usia toddler ini mempunyai sifat yang paling mencolok dan sifat yang dapat membedakan dengan usia anak lainnya adalah egosentris.

Sakit dan dirawat di Rumah Sakit merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan bagi anak dan keluarga. Hampir semua tindakan medis maupun perawatan yang dilakukan pada anak yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit ini dapat membuat trauma yang menakutkan dan mengecewakan (Hitijahubessy, 2005).

Menurut Wong (2005) beberapa respon yang sering muncul pada saat anak dirawat dirumah sakit antara lain: Anak akan mudah stress akibat perubahan baik status kesehatannya maupun keadaan lingkungan yang tidak dikenal dan tindakan pengobatan yang dianggap menyakitkan dan menakutkan. Biasanya respon anak untuk menghadapi stressor ini berbeda-beda sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Biasanya anak usia toddler akan bersifat agresif, menangis, marah, menolak untuk dilakukan tindakan pengobatan, dan tidak jarang anak akan berontak dan berteriak selalu meminta pulang. Pada keadaan ini tentunya dapat menghambat asuhan keperawatan yang diberikan oleh pemberi asuhan keperawatan. Tindakan asuhan keperawatan yang seharusnya hanya memerlukan waktu satu jam saja karena anak menolak, menagis dan berontak tidak mau untuk diberi asuhan keperawatan ini dapat memakan waktu yang lebih lama dan bisa lebih dari dua jam sehingga akan memperlambat proses penyembuhan dan hari perawatanya akan bertambah.

Upaya yang dilakukan perawat untuk mengatasi stresor yang dialami orang tua agar orang tua dapat merawat anaknya yang sedang sakit dengan baik, yaitu perawat harus bisa membantu meminimalkan stresor yang dialami oleh orang tua akibat dari hospitalisasi. Perawat merupakan pemegang posisi kunci untuk mengatasi stresor yang dialami keluarga atau anak. Pada dasarnya perawat berada disamping pasien selama dua puluh empat jam dan asuhan perawatnya berfokus untuk meningkatkan kesehatan anak melalui pemberdayaan keluarga, sehingga keluarga bisa memanfaatkan hospitalisasi dan memberi dukungan psikologi sehingga keluarga dapat mempersiapkan anaknya yang akan dirawat di rumah sakit sehingga stresor dapat diminimalkan (Hitijahubessy, 2005).

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Diskriptif korelasi*. Dengan rancangan *non ekperimental*. Untuk mengetahui baik atau kurangnya dukungan orang tua dengan dikatakan baik jika menjawab jawabannya benar 80%-100% dengan skor nilainya 63-76, dikatakan sedang jika menjawab 60%-79% dengan skor 51-62, dan dikatakan

kurang apabila menjawab < 59% dengan skor 19-50 (nursalam, 2003). Skala datanya yaitu interval. Sedangkan untuk lama rawat itu dirata-rata 2-4 hari, 5-7 hari, dan 8-10 hari. Skala data yang digunakan ratio.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 54 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *purposive*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Namun dengan adanya beberapa kendala salah satunya adalah jumlah responden yang terbatas dan kurangnya waktu dalam penelitian maka peneliti hanya didapatkan 22 responden. Nursalam (2003).

Alat untuk pengumpulan data variabel bebas menggunakan *kuesioner* untuk dukungan orang tua. Skala data yang digunakan untuk pengumpulan data dukungan orang tua adalah menggunakan skala *interval*. Alat untuk mengumpulkan data variabel terikat menggunakan *studi dokumentasi*. Skala yang digunakan adalah skala *ratio*.

Pengumpulan data dilaksanakan di RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta. Kuesioner dibagikan untuk

diisi oleh responden penelitian. Kemudian responden dimohon untuk mengisi kuesioner yang telah tersedia dengan diberi waktu kurang lebih 15 menit. Setelah responden selesai mengisi, kuesioner kemudian ditarik dan sebelum mengucapkan terimakasih peneliti telah meneliti jawaban dari subjek peneliti untuk mengecek apakah kuesioner sudah diisi semua apa belum.

Uji validitas dan reliabilitas untuk dukungan keluarga dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di RS Dr.Sarjito oleh Rhondianto (2004) dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Dari rumus tersebut didapatkan hasil dimana nilai ( $r > 0,361$ ) dan nilai  $r$  alpha = 0,8933 dan hasilnya valid. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menyadur kuesioner dari Rhondianto tanpa melakukan perubahan susunan kuesioner dan tidak melakukan uji validitas ulang. Lama rawat tidak dilakukan uji validitas dan reliabilitas tetapi menggunakan *studi dokumentasi*.

Sebelum dilakukan uji *parametrik productmoment* penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan *kolmogrov-sminov tes* dengan hasil bahwa datanya adalah normal. Kemudian untuk mencari hubungan dari dua

variabel apabila datanya berbentuk rasio/interval yaitu digunakan uji *parametrik productmoment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta terletak di jalan patang puluhan No.13 Yogyakarta. RSKA Empat Lima Yogyakarta mempunyai unit pelayanan seperti: Poliklinik rawat jalan, konsultan bayi dan anak, imunisasi, rawat inap, gawat darurat, poliklinik THT, rawat inap THT. RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta terdapat 5 ruang rawat inap yang dapat dibagi menjadi: kelas super VIP, kelas VIP, kelas utama, kelas I, kelas II, dan kelas III dengan kapasitas tempat tidur ada 50 tempat tidur.

**Table. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur**

Umur	Frekuensi	Persentase
21-30 tahun	17	77,27%
31- 40 tahun	4	18,18%
≥ 40 tahun	1	4,54%
Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer, 2009

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui



bahwa sebagian besar responden penelitian mempunyai umur  $\leq 30$  tahun yaitu sebanyak 17 responden (77,27%). Dan sebagian kecil mempunyai umur  $\geq 40$  tahun yaitu 1 responden (4,54%).

**Table. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan responden**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	1	4,54%
SMP	2	9,09%
SMA	12	54,54%
PT	7	31,81%
Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer,2009

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pendidikan SMA yaitu 12 responden (54,54%) dan sebagian kecil mempunyai pendidikan SD adalah 1 responden (4,54%).

**Table 3. Distribusi frekuensi responden**

**berdasarkan pekerjaan responden**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
RT	4	18,18%
Pegawai swasta	11	50%
Wiraswata	4	18,18%
Buruh	3	13,63%
Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer,2009

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 11 responden (50%) dan sebagian kecil bekerja sebagai buruh/ tani yaitu sebanyak 3 responden (13,63%).

**Table. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendapatan responden**

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
>2.000.000	2	9,09%
1.juta -2.juta	16	72,72%
<1.000.000	4	18,18%
Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer,2009

Berdasarkan table 4, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden penelitian mempunyai pendapatan 1.000.000-2000.000 yaitu 16 responden (72,72%) dan sebagian kecil mempunyai pendapatan >2.000.000 adalah 2 responden (9,09%).

**Table. 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak responden**

Jmlh anak	Frekuensi	Persentase
4	1	4,54%
3	2	9,09%
2	6	27,27%
1	14	63,63%
Jmlh	22	100%

Sumber: Data Primer,2009

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah anak satu yaitu 14 responden (63,63%) dan sebagian kecil mempunyai jumlah anak empat yaitu 1 responden (4,54%).

**Tabel 6 Distribusi frekuensi berdasarkan pengalaman merawat anak**

Pengalaman merawat anak	Frekuensi	Persentase
>3 kali	5	22,72%
2 kali	8	36,36%
1 kali	9	40,90%
Jumlah	22	100%

Sumber: Data Primer,2009

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai pengalaman 1 kali yaitu 9 responden (40,90%) dan sebagian kecil mempunyai pengalaman 3 kali yaitu 5 responden (22,72%).

## **PEMBAHASAN**

### **DUKUNGAN ORANG TUA**

Hal ini sesuai dengan tabel 5, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jumlah anak responden yang paling banyak mempunyai anak 1 yaitu 14 orang (63,63%). Dari hasil ini dapat diketahui Orang tua yang mempunyai jumlah anak sedikit ini dapat menyebabkan orang tua lebih mudah untuk memberikan kasih sayang kepada anaknya. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa anak yang berasal dari keluarga yang kecil akan lebih mudah untuk mendapatkan perhatian dari orang tua dibanding dari anak yang berasal dari keluarga yang besar (Faring dan Lewis (1994) cit Friedman (1998)).

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan responden yang paling banyak adalah berpendidikan SMA sebanyak 12 responden (54,54%). Dari hasil tersebut dapat diketahui pendidikan orang tua anak

ini dapat mempengaruhi dukungan orang tua terhadap anaknya yang sakit dan dirawat dirumah sakit, hal ini disebabkan semakin tinggi pendidikan seseorang akan semakin mudah untuk menyerap berbagai sumber informasi dan mempunyai pola pikir yang lebih maju dibanding dengan tingkat pendidikan yang rendah. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan yang relative tinggi yaitu pada derajat SMA, sehingga mampu untuk menyerap informasi juga relative baik disamping itu pola pikirnya juga sudah relativ maju sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi dukungan orang tua terhadap anaknya yang sedang sakit.

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendapatan responden yang paling banyak yaitu 1.000.000-2.000.000 sebanyak 16 responden (72,72%). Dari hasil tersebut dapat diketahui pendapatan orang tua anak ini akan mempengaruhi dukungan yang diberikan orang tua semakin tinggi pendapatan orang tua maka akan menyebabkan semakin tinggi

dukungan orang tua terhadap anaknya yang sedang sakit. Karena dengan pendapatan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi yang lebih banyak, disamping itu kondisi pendapatan yang tinggi mempunyai peluang yang besar untuk memperoleh pelayanan dan fasilitas yang lebih baik karena dia mampu membayar kelas yang bagus, dibanding dengan yang berpendapatan lebih sedikit. Sebagian besar responden dalam penelitian ini mempunyai pendapatan yang relative tinggi yaitu 1.000.000- 2.000.000 sehingga mempunyai peluang yang lebih banyak untuk mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang lebih baik (Friedman,2005).

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pengalaman merawat anak yang sedang sakit dirumah sakit paling banyak responden mempunyai pengalaman 1 kali yaitu sebanyak 8 responden (40,90%). Hal ini menunjukkan pengalaman merawat anak dirumah sakit ini mempengaruhi dukungan

orang tua. Orang tua yang mempunyai pengalaman yang lebih dari pada orang tua yang belum pernah mempunyai pengalaman itu akan berbeda dalam merawat anaknya yang dirawat dirumah sakit. Sehingga dari pengalaman orang tua lebih banyak mengetahui tentang bagai mana cara merawat anaknya yang sedang sakit. Kebanyakan responden dalam penelitian ini mempunyai pengalaman yang tertinggi adalah 1 kali sebanyak 8 responden (40,90%).hal ini dapat mempengaruhi dukungan orang tua.

#### **LAMA RAWAT**

Berdasarkan tabel 3, karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua yang paling banyak yaitu pegawai swasta sebanyak 11 responden (50%). Hal ini menunjukkan bahwa semakin sibuk orang tua anak maka akan memperlama hari penyembuhan hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua anak. Anak yang diberi perhatian lebih oleh kedua orang tuanya ia akan merasa lebih berarti hal tersebut akan meminimalkan stressor saat

hospitalisasi sehingga akan mempercepat penyembuhan.

Selain itu lama rawat ini dapat dipengaruhi juga oleh diagnosa penyakit. Diagnosa penyakit adalah merupakan kesimpulan dari berbagai pengkajian atau anamnesa suatu penyakit. Hal ini menunjukkan perbedaan dari suatu penyakit ini akan mempengaruhi lama perawatan seseorang. Kebanyakan responden dalam penelitian ini mempunyai Diagnosis yang berbeda-beda hal ini dapat mempengaruhi lama rawat seseorang .

Koping individu merupakan kemampuan seseorang untuk membentuk penilaian yang benar dari stressor. Dimana koping individu ini dapat mempengaruhi lama hari perawatan karena setiap orang ini akan mempunyai koping yang berbeda-beda dalam menghadapi stressor yang dialaminya. Apabila seseorang itu mampu untuk menghadapi stressor yang ada dengan baik maka akan memperpendek hari perawatan.

### **Hubungan Dukungan Orang Tua Saat Hospitalisasi Dengan Lama Rawat Pada Orang Tua Anak Usia Toddler di RSKA Empat Lima Patangpuluhan Yogyakarta tahun 2009**

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan orang tua saat hospitalisasi dengan lama rawat pada orang tua anak usia toddler di RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta tahun 2009 yang ditunjukkan dengan nilai  $P=0.041$ . Hubungan tersebut merupakan hubungan negative. Sehingga dari hasil penelitian menunjukkan bahwa lama perawatan anak dirumah sakit mempunyai rata-rata 5-6 hari. Hal tersebut dikarenakan dukungan orang tua saat hospitalisasi anak usia toddler ini mempunyai kategori yang tinggi.

### **KESIMPULAN**

Dukungan orang tua saat hospitalisasi anak di RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta sebagian besar mempunyai kategori baik yaitu 21 responden (95,45%)

Lama rawat anak di RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta sebagian

besar 5-6 hari sebanyak 11 responden (50%).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $p=0,041$  dengan taraf kesalahan 5 % (taraf kepercayaan 95%) dan dapat disimpulkan ada hubungan antara dukungan orang tua saat hospitalisasi dengan lama rawat pada orang tua anak usia toddler di RSKA Empat Lima Patang Puluhan Yogyakarta.

## SARAN

### **Bagi profesi keperawatan**

Bagi perawat di RSKA agar meningkatkan peran serta dalam pemberian dukungan orang tua.

### **Bagi orang tua**

Hendak memberi dukungan keluarga dengan cara penyampaian yang sesuai dengan perkembangan kognitif anak dan emosional diharapkan dapat menurunkan angka lama rawat pada anak.

### **Bagi penelitian selanjutnya**

Hendak melakukan penelitian hubungan dukungan orang tua saat hospitalisasi anak usia toddler dengan lama rawat pada orang tua dengan mengendalikan semua variable pengganggu dengan jumlah sample yang banyak hal ini akan

meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

### **Bagi RS**

Hendaknya meningkatkan keterlibatan dukungan dalam setiap tindakan keperawatan yang bersifat atroumatik sehingga dampak stressor hospitalisasi dapat diminimalkan sehingga akan mempercepat proses penyembuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Almui Hidayat, 2008, Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan *Kebidanan*, Salemba Medika.
- Friedmaan,1988, *Keperawatan Keluarga Teori Dan Praktek*, jakarta: EGC
- Hitijahubessy C, 2005, *Dukungan Antara Penerapan Atraumetik Dengan Respon Kecemasan Anak Usia 1-3 Tahun selama Dilakukan Perawatan Luka Post oprasi Hari Ke3 Di IRNA I D2 RSU Dr. Sardjito, Skripsi sarjana, Fakultas Dedokteran, UGM*
- Mariye, Mucari, 2005, *Keperawatan Pediatrik*. Edisi 3. Jakarta:EGC.

- Moch Adriaan Paripurna dkk, 1999, *Ilmu Kesehatan Anak*. Edisi 1. Sinan.
- Nelson, 1998, *Ilmu Kesehatan Anak*, Edisi 8, Jakarta: EGC
- Nursalam, 2005, *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak Untuk Perawat Dan Bidan*. Salemba medika.
- Nursalam, 2003, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi 1, Salemba Medika, Jakarta
- Rondhianto, 2004, *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Perpisahan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah Di RSUP Dr, Sardjito Yogyakarta, Skripsi Sarjana, Fakultas Kedokteran, UGM*
- Sacharin R M, 1996, *Prinsip Keperawatan Pediatrik*, Edisi 2 Penerbit Buku Kedokteran jakarta: EGC
- Soethijiningsih, 1995, *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC
- Sugiono, 2004, *Statistik Untuk Penelitian*, CV Alva Beta, Bandung
- Supartini Y, 2004, *Konsep Dasar Keperawatan Anak*, Jakarta: EGC.
- Winarni, 2007, *Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Pelaksanaan Proses Invasif Dengan Tingkat Stress Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah di RS PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi Sarjana, PSIK TIKES A'ISYIYAH
- Wong D L, 2003, *Pedoman Klini Keperawatan Pediatrik*, Edisi 4, Buku Kedokteran, Jakarta: EGC